



Pendampingan Perancangan Laporan Keuangan pada UMKM Big Bites

Financial Report Drafting Assistance for Big Bites MSMEs

David Chandrawan^{1*}, Ellynawati², Ratna Sari Dewi³, Tuti Achyani⁴, Yanti Apriyaningsih⁵

¹⁻⁵ Politeknik Bina Madani, Indonesia

*Penulis korespondensi: david.Chandra01@gmail.com¹

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 11 Juni 2025;

Revisi: 17 juni 2025;

Diterima: 19 Juli 2025;

Terbit: 30 Juli 2025

Keywords: Balance; Financial Statements; MSMEs; Profit and Loss; Simple Accounting

Abstract: Financial reports are an important tool for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in measuring their performance and financial health. This study aims to design a simple financial reporting system that can be implemented by Big Bites, a culinary business located in Bekasi City. The method used is a qualitative descriptive approach with stages of observation, interviews, and documentation during a three-month internship (October–December 2024). The results of the study indicate that before the design, Big Bites did not have a good financial recording system and still relied on manual records. Through the design of Microsoft Excel-based financial reports that include a general journal, ledger, trial balance, income statement, statement of changes in equity, and balance sheet, MSMEs can understand their financial condition more clearly and accurately. The implementation of this system is expected to assist MSMEs in business decision-making, financial planning, and increasing business credibility.

Abstrak

Laporan keuangan merupakan alat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengukur kinerja serta kesehatan finansial usaha. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan oleh UMKM Big Bites, sebuah usaha kuliner yang berlokasi di Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan magang selama tiga bulan (Oktober–Desember 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perancangan, UMKM Big Bites belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan masih bergantung pada catatan manual. Melalui rancangan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mencakup jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca, UMKM dapat memahami kondisi keuangan secara lebih jelas dan akurat. Implementasi sistem ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis, perencanaan keuangan, serta peningkatan kredibilitas usaha.

Kata kunci: Akuntansi Sederhana; Laba Rugi; Laporan Keuangan; Neraca; UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Keberadaan sektor ini menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama di tingkat daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan batasan tertentu. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi UMKM adalah lemahnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Banyak pelaku usaha masih mencatat transaksi secara sederhana tanpa memperhatikan prinsip akuntansi yang tepat.

Pengelolaan keuangan yang baik berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pencatatan yang akurat membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara menyeluruh dan menilai kinerja bisnis secara objektif. Tanpa laporan keuangan yang terstruktur, pelaku usaha sulit menentukan strategi pengembangan dan efisiensi biaya. Pengambilan keputusan sering kali hanya didasarkan pada perkiraan atau intuisi. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam menentukan langkah usaha berikutnya.

UMKM Big Bites merupakan usaha kuliner yang berdiri di Bekasi pada tahun 2024 dan bergerak di bidang makanan cepat saji. Sebagai usaha yang baru berkembang, Big Bites memiliki semangat untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Namun, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih bersifat manual dan belum memenuhi standar akuntansi sederhana. Catatan transaksi yang tidak lengkap membuat pemilik usaha kesulitan menilai laba bersih dan efisiensi operasional. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang perlunya pendampingan dalam perancangan laporan keuangan.

Kegiatan pendampingan bertujuan untuk membantu UMKM Big Bites memahami proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pendampingan dilakukan dengan pendekatan praktis agar pemilik usaha mampu mengelola keuangan secara mandiri. Penggunaan sistem berbasis Microsoft Excel dipilih karena mudah dioperasikan dan tidak memerlukan biaya tambahan. Template laporan keuangan disusun agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil. Langkah ini diharapkan menjadi solusi nyata terhadap permasalahan pencatatan keuangan yang dihadapi Big Bites.

Melalui pendampingan ini, pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai tahapan dasar akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Setiap tahapan diarahkan agar sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pendekatan tersebut tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang rapi, tetapi juga membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang disiplin. Kegiatan ini juga melibatkan pemilik usaha secara aktif agar proses belajar berlangsung efektif. Dengan cara ini, hasil pendampingan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Perancangan laporan keuangan sederhana memiliki dampak positif terhadap pengelolaan usaha. Melalui laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca, pemilik dapat menilai kinerja keuangan setiap periode. Informasi ini membantu dalam menentukan kebijakan penjualan, pengendalian biaya, dan evaluasi keuntungan. Penerapan sistem akuntansi yang baik juga meningkatkan kepercayaan pihak luar seperti pemasok, investor, maupun lembaga keuangan. Dengan demikian, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara

profesional.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Proses magang selama tiga bulan dimanfaatkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menyusun solusi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Hasil pendampingan diharapkan mampu menunjukkan perubahan signifikan dalam cara UMKM Big Bites mencatat dan melaporkan keuangan. Pendekatan yang diterapkan bersifat edukatif dan aplikatif agar mudah dipahami oleh pelaku usaha tanpa latar belakang akuntansi. Penelitian ini diharapkan menjadi contoh penerapan sistem keuangan sederhana yang efektif bagi UMKM lainnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam kondisi aktual di lapangan serta tahapan dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Big Bites. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara langsung situasi keuangan dan kebiasaan pencatatan yang dilakukan oleh pelaku usaha. Proses penelitian dilaksanakan di UMKM Big Bites yang berlokasi di Pesona Anggrek Harapan, Bekasi Utara, Kota Bekasi, selama periode tiga bulan, yaitu mulai tanggal 14 Oktober hingga 31 Desember 2024. Peneliti berperan sebagai peserta magang sekaligus pengamat, sehingga mampu mengamati alur transaksi, sistem pencatatan, dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Subjek utama penelitian ini adalah pemilik UMKM Big Bites, yang menjadi sumber informasi utama mengenai kebutuhan laporan keuangan dan penerapan sistem pencatatan yang sedang berjalan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses keuangan dan kegiatan usaha untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pola pencatatan transaksi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kendala pencatatan dan pemahaman pemilik terhadap laporan keuangan. Dokumentasi mencakup pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti nota, struk pembelian, serta catatan keuangan manual yang dimiliki oleh pelaku usaha. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikannya dalam bentuk narasi dan tabel, sedangkan tahap penarikan kesimpulan menghasilkan rancangan laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas mikro, kecil, dan menengah.

Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan membuat UMKM Big Bites belum memiliki dasar yang kuat dalam mengambil keputusan bisnis. Keputusan seperti penetapan harga jual, pengendalian persediaan, dan perencanaan modal masih dilakukan berdasarkan perkiraan. Tanpa laporan yang terukur, usaha sulit menilai efektivitas kegiatan operasionalnya. Kondisi ini juga menghambat peluang untuk mendapatkan dukungan dari lembaga keuangan karena tidak adanya dokumen pembukuan resmi.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa Big Bites membutuhkan sistem akuntansi sederhana yang mudah diterapkan tanpa harus memiliki latar belakang keuangan. Pemilik usaha membutuhkan panduan yang dapat membantu mencatat transaksi secara sistematis. Langkah ini penting untuk menciptakan transparansi dan keteraturan dalam setiap aktivitas keuangan. Penerapan sistem pencatatan yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan pelanggan maupun mitra usaha.

Kondisi awal menunjukkan bahwa UMKM Big Bites memiliki potensi usaha yang baik, namun belum didukung dengan sistem administrasi keuangan yang memadai. Aktivitas operasional sudah berjalan stabil, tetapi pencatatan yang tidak tertata menyebabkan kesulitan dalam mengukur kinerja dan merencanakan pengembangan usaha. Dengan latar belakang ini, pendampingan akuntansi menjadi langkah strategis untuk memperkuat manajemen keuangan serta meningkatkan efisiensi bisnis.

Perancangan Laporan Keuangan Setelah Pendampingan

Jurnal Umum

Jurnal umum berfungsi sebagai tempat pertama untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di UMKM Big Bites secara kronologis. Setiap transaksi dicatat berdasarkan tanggal kejadian agar alur kegiatan keuangan dapat ditelusuri dengan mudah. Pencatatan mencakup informasi mengenai akun yang terlibat, jumlah nominal, serta keterangan singkat tentang transaksi tersebut. Melalui jurnal umum, pelaku usaha dapat memantau pergerakan keuangan harian dengan lebih teratur dan mengurangi risiko kehilangan data transaksi.

UMKM BIG BITES JURNAL UMUM UNTUK PERIODE OKTOBER 2024			
			Hal. 1
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
21 Oktober	Kas Modal	5,000,000	5,000,000
21 Oktober	Membeli tas motor Kas	100,000	100,000
22 Oktober	Membeli kukusan Kas	220,000	220,000
23 Oktober	persediaan barang dagang Kas (membeli bahan-bahan)	773,000	773,000
27 Oktober	Kas Pendapatan penjualan tanggal 26	560,000	560,000
	Harga Pokok Penjualan	386,955	386,955
	Persediaan barang dagang		
27 Oktober	Beban sewa Sewa dibayar dimuka	12,000	12,000
Saldo Hal.1		7,051,955	7,051,955

Gambar 2. Jurnal Umum Oktober.

Buku Besar

Buku besar berperan sebagai tempat pengelompokan seluruh akun yang telah dicatat dalam jurnal umum berdasarkan jenisnya. Setiap akun, seperti kas, persediaan, modal, dan beban, disusun agar mudah dilihat perubahan saldonya sepanjang periode tertentu. Proses pemindahan dari jurnal umum ke buku besar membantu pemilik usaha memahami posisi keuangan dari setiap akun secara lebih detail. Melalui buku besar, UMKM Big Bites dapat mengetahui pergerakan saldo tiap akun dan memastikan keseimbangan antara sisi debit dan kredit tetap terjaga.

NAMA AKUN : KAS					NO. AKUN : 1111	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21 Oktober	Saldo Awal	JU1	5,000,000		5,000,000	
21 Oktober	membeli tas motor	JU 1		100,000	4,900,000	
22 Oktober	membeli kukusan	JU 1		220,000	4,680,000	
23 Oktober	membeli bahan-bahan	JU 1		773,000	3,907,000	
27 Oktober	pendapatan	JU 1	560,000		4,467,000	
NAMA AKUN : PERSEDIAAN BARANG DAGANG					NO. AKUN : 1113	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
23 Oktober	membeli persediaan	JU 1	773,000		773,000	
25 Oktober	persediaan barang dagang	JU 1		386,955	386,045	
NAMA AKUN : SEWA DIBAYAR DIMUKA					NO. AKUN : 1115	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27 Oktober	Sewa dibayar dimuka	JU 1		12,000		12,000
NAMA AKUN : PERALATAN					NO. AKUN : 1213	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21 Oktober	tas motor	JU 1	100,000		100,000	
22 Oktober	kukusan	JU 1	220,000		320,000	
NAMA AKUN : MODAL					NO. AKUN : 3111	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21 Oktober	Modal	JU 1		5,000,000		5,000,000
NAMA AKUN : PENJUALAN					NO. AKUN : 4111	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27 Oktober	penjualan	JU 1		560,000		560,000
NAMA AKUN : BEBAN SEWA					NO. AKUN : 5111	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27 Oktober	beban sewa	JU 1	12,000		12,000	
NAMA AKUN : HARGA POKOK PENJUALAN					NO. AKUN : 5113	
Tanggal	Keterangan	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27 Oktober	Harga pokok penjualan	JU 1	386,955		386,955	

Gambar 3. Buku besar bulan Oktober.

Neraca Saldo

Neraca saldo disusun untuk memastikan keseimbangan antara total debit dan total kredit setelah seluruh transaksi dipindahkan ke buku besar. Dokumen ini membantu memverifikasi keakuratan proses pencatatan dan posting yang telah dilakukan sebelumnya. Setiap akun yang memiliki saldo akhir akan ditampilkan agar dapat diketahui jumlah keseluruhan yang harus seimbang. Melalui neraca saldo, UMKM Big Bites dapat menilai apakah pencatatan keuangannya sudah tepat serta siap digunakan untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya.

UMKM BIG BITES			
TRIAL BALANCE (NERACA SALDO)			
PER 31 OKT 2024			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1111	Kas	4,467,000	
1113	Persediaan Barang Dagangan	386,045	
1115	Sewa dibayar dimuka		12,000
1213	Peralatan	320,000	
3111	Modal		5,000,000
4111	Penjualan		560,000
5111	Beban Sewa	12,000	
5113	Harga pokok penjualan	386,955	
	JUMLAH	5,572,000	5,572,000

Gambar 4. Neraca Saldo bulan Oktober.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berfungsi untuk menunjukkan hasil kinerja keuangan UMKM Big Bites selama satu periode dengan membandingkan total pendapatan dan beban yang terjadi. Melalui laporan ini, pemilik usaha dapat mengetahui apakah kegiatan operasional menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian. Setiap unsur pendapatan dan beban dicatat secara sistematis agar perhitungan laba bersih dapat ditentukan dengan jelas. Informasi dari laporan laba rugi menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas strategi usaha serta menentukan langkah perbaikan pada periode berikutnya.

UMKM BIG BITES						
LAPORAN LABA RUGI						
Periode yang berakhir 31 OKT 2024						
penjualan			560,000			
total				560,000		
harga pokok penjualan			386,955			
laba/rugi kotor					173,045	
Beban Usaha						
Beban Sewa			12,000			
Total Beban Usaha			12,000			
Laba Bersih					161,045	
total saldo laba bersih						161,045

Gambar 5. Laporan Laba Rugi Bulan Oktober.

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal disusun untuk menggambarkan pergerakan jumlah modal pemilik selama satu periode akuntansi. Perubahan tersebut dapat terjadi akibat adanya penambahan modal, laba yang dihasilkan, atau pengambilan pribadi (prive) oleh pemilik usaha. Melalui laporan ini, UMKM Big Bites dapat melihat seberapa besar peningkatan atau penurunan modal yang terjadi akibat aktivitas keuangan selama periode berjalan. Informasi ini membantu pemilik dalam mengevaluasi pertumbuhan ekuitas usaha dan menjaga keseimbangan antara investasi dan hasil yang diperoleh.

LAPORAN PERUBAHAN MODAL Periode yang berakhir 31 OKT 2024			
Modal per 21 OKT 2024		5,000,000	
Laba Bersih	161,045		
Dikurangi Prive	-		
Kenaikan modal		161,045	
Modal Modal Big Bites per 31 OKT			5,161,045

Gambar 6. Laporan Perubahan Modal bulan Oktober.

Neraca

Laporan perubahan modal bulan Oktober pada UMKM Big Bites menunjukkan posisi awal modal pemilik beserta perubahannya selama periode tersebut. Pada awal bulan, jumlah modal dicatat sesuai dengan investasi awal yang disetorkan pemilik untuk menjalankan usaha. Setelah memperhitungkan laba bersih dari hasil penjualan dan pengeluaran selama Oktober, terjadi peningkatan nilai modal. Jika terdapat pengambilan pribadi oleh pemilik, nilai tersebut dikurangkan dari total modal akhir. Hasil akhir laporan ini memperlihatkan pertumbuhan modal yang menggambarkan kinerja keuangan positif selama bulan Oktober.

UMKM BIG BITES NERACA Per 31 OKT 2024			
AKTIVA		KEWAJIBAN	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	4,467,000	Utang Dagang	-
Piutang Dagang	-	Utang Gaji	-
Persediaan Barang Dagangan	386,045	Total Kewajiban	-
Sewa dibayar dimuka	12,000		
Total aktiva lancar	4,841,045	MODAL	
Aktiva Tetap		Modal Saham	5,161,045
Peralatan	320,000	total modal	5,161,045
Total Aktiva Tetap	320,000	TOTAL KEWAJIBAN & MODAL	5,161,045
TOTAL AKTIVA	5,161,045		

Gambar 7. Neraca Bulan Oktober.

Kegiatan pendampingan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Proses ini diawali dengan

pelatihan dasar pencatatan transaksi agar pemilik memahami fungsi setiap akun yang digunakan. Setiap transaksi keuangan dicatat berdasarkan tanggal kejadian dan diklasifikasikan sesuai jenisnya. Langkah ini membantu menciptakan keteraturan serta mempermudah proses pelaporan pada akhir periode.

Tahapan pertama yang disusun adalah jurnal umum, yang berfungsi sebagai catatan utama semua transaksi usaha. Melalui jurnal ini, setiap kegiatan keuangan seperti penjualan, pembelian bahan baku, dan pengeluaran operasional dicatat secara rinci. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menyusun buku besar, yang mengelompokkan akun sesuai jenisnya seperti kas, persediaan, modal, dan beban. Pengelompokan ini membantu pemilik memahami arus keuangan serta posisi saldo setiap akun.

Setelah seluruh transaksi tercatat dalam buku besar, disusun neraca saldo untuk memastikan total debit dan kredit berada dalam kondisi seimbang. Tahapan ini menjadi tolok ukur keakuratan pencatatan serta kesiapan data untuk dibuatkan laporan keuangan formal. Hasil dari neraca saldo digunakan untuk menyusun laporan utama seperti laba rugi, perubahan modal, dan neraca akhir. Semua laporan disusun dengan format sederhana agar mudah dibaca dan dipahami oleh pemilik usaha.

Pada laporan laba rugi, hasil perhitungan menunjukkan besarnya selisih antara pendapatan dan beban yang dikeluarkan selama periode Oktober 2024. Pemilik usaha dapat melihat seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dan faktor apa saja yang memengaruhi besarnya laba. Laporan ini memberikan pandangan baru bagi Big Bites dalam mengelola biaya produksi dan efisiensi pengeluaran. Dengan mengetahui angka laba secara pasti, pemilik bisa lebih cermat dalam menentukan strategi penjualan di bulan berikutnya.

Selanjutnya, disusun laporan perubahan modal yang menunjukkan adanya peningkatan nilai ekuitas akibat laba bersih yang diperoleh selama Oktober. Jika terdapat pengambilan pribadi, nilainya dicatat sebagai pengurang modal akhir. Melalui laporan ini, pelaku usaha dapat memantau perkembangan modal yang dimiliki dari waktu ke waktu. Informasi tersebut penting sebagai dasar untuk menilai kemampuan usaha dalam mempertahankan dan menambah asetnya.

Tahap terakhir adalah penyusunan neraca yang menggambarkan posisi keuangan Big Bites pada akhir periode. Laporan ini menampilkan total aset, kewajiban, dan modal pemilik setelah seluruh transaksi dicatat dengan benar. Neraca memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha, sehingga pemilik dapat melihat keseimbangan antara sumber dana dan penggunaannya. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem keuangan yang telah dirancang mampu memberikan informasi yang lebih jelas dan dapat dipercaya.

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan pemahaman pemilik tentang pentingnya pencatatan akuntansi yang tertib. Proses pendampingan berjalan interaktif dengan melibatkan pemilik usaha secara langsung dalam setiap tahap penyusunan. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan praktis dan membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan. Dampaknya terasa nyata ketika pemilik mulai rutin mencatat transaksi harian secara mandiri.

Penerapan sistem laporan keuangan sederhana juga memperkuat aspek pengendalian internal dalam usaha. Pemilik menjadi lebih teliti dalam memisahkan pengeluaran pribadi dari biaya operasional usaha. Kebiasaan mencatat transaksi dengan sistematis menjadikan keuangan lebih transparan dan mudah diaudit. Hasil pencatatan yang akurat mempermudah analisis untuk perencanaan jangka panjang.

Hasil pendampingan menunjukkan adanya perubahan signifikan pada tata kelola administrasi keuangan di UMKM Big Bites. Usaha yang sebelumnya tidak memiliki sistem pencatatan kini mampu menyusun laporan keuangan lengkap sesuai standar SAK EMKM. Pemilik usaha juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi dan penerapannya dalam bisnis sehari-hari. Hal ini menandakan keberhasilan program pendampingan dalam membantu UMKM menuju tata kelola keuangan yang lebih profesional.

Pendampingan perancangan laporan keuangan pada UMKM Big Bites menjadi contoh bahwa penerapan sistem sederhana dapat memberikan dampak nyata bagi pelaku usaha kecil. Dengan dukungan bimbingan dan alat pencatatan yang mudah digunakan, UMKM dapat meningkatkan kinerja dan kredibilitas bisnisnya. Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya edukasi keuangan bagi pelaku usaha lokal agar mampu bersaing di tengah dinamika ekonomi modern. Hasil pendampingan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk mulai menerapkan sistem keuangan yang tertib dan terukur.

4. KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan pada UMKM Big Bites memberikan hasil positif terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sistem pencatatan keuangan masih bersifat manual dan tidak teratur, sehingga pemilik kesulitan mengetahui kondisi keuangan secara akurat. Melalui rancangan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel, pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara sistematis dan memahami alur keuangan harian. Hasilnya, pemilik mampu menyusun laporan keuangan yang meliputi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca dengan lebih terstruktur serta sesuai dengan SAK EMKM.

Kegiatan pendampingan juga meningkatkan kesadaran pemilik akan pentingnya disiplin dalam pencatatan transaksi dan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Pemahaman terhadap laporan keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, terutama terkait pengendalian biaya dan perencanaan modal. Sistem pencatatan yang diterapkan memberi manfaat langsung dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas usaha. Keberhasilan pendampingan ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sederhana dapat menjadi langkah awal menuju pengelolaan usaha yang profesional dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM.

REFERENCES

- Anwar, S. (2023). *Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam mengatasi gelombang rush money dan pandemi COVID-19* [Doctoral dissertation, IAIN Metro].
- Bashariah, B., Fauzia, F., Zhafirin, F., Rahmat, M., Sari, N., Rahmi, N., & Ulfa, S. (2023). *Kilas potret 12 pemimpi*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Cahyadi, R. T., Lembut, P. I., Oktariani, F., & Pratama, B. B. (2023). *Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Gedhang Nugget Malang*. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 4(2), 69.*
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Laporan pelaksanaan kuliah kerja nyata reguler–KKN MAS Universitas Ahmad Dahlan periode 130 tahun akademik 2023/2024*.
- Mas, K. K. N. R. K. (2024). *Laporan pelaksanaan kuliah kerja nyata reguler–KKN MAS Universitas Ahmad Dahlan periode 130 tahun akademik 2023/2024*.
- Pakpahan, F. N. C., Haikal, M., Widyaningsih, A., & Rozali, R. D. Y. (2025). *Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Karereus*. *Asawika: Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 10(1), 7–11.*
- Pasha, M. O. (2023). *Implementasi program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian untuk peningkatan kesejahteraan petani perkebunan kelapa oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rochaety, E. (2022). *Pendampingan laporan keuangan sederhana usaha mikro dengan aplikasi teknologi*. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Pemerintahan (JAMIN)*, 1(1), 43–52.*
- Soehadi, A. W., Simandjuntak, D., & Kusmulyono, M. S. (2019). *Mahasiswa pengusaha: Gerakan generasi muda menjawab tantangan ekonomi Indonesia 2045*. Prasetya Mulya Publishing.

- Sofiyawati, N. (2024). *Pendampingan penyajian laporan keuangan pada UMKM. Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1352–1365.*
- Suarni, A., Jam'an, A., Adawiya, R., & Badiana, B. (2023). *Pendampingan produk unggulan minuman khas Sinjai dan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan omset penjualan pada Badan Amal Usaha Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) Sinjai. Bernas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 326–338.*
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.